

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah guru dan siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri 004 Pulau Kecamatan Bangkinang Seberang Kabupaten Kampar dengan jumlah siswa sebanyak 24 orang, yang terdiri dari 12 orang laki-laki dan 12 orang perempuan. Sedangkan yang menjadi objek dalam penelitian ini adalah Penerapan Model Pembelajaran Langsung dengan Menggunakan Balok Garis Bilangan untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa.

B. Waktu Tempat Penelitian

1. Waktu penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dilakukan pada semester genap bulan Januari sampai dengan bulan Februari 2014.

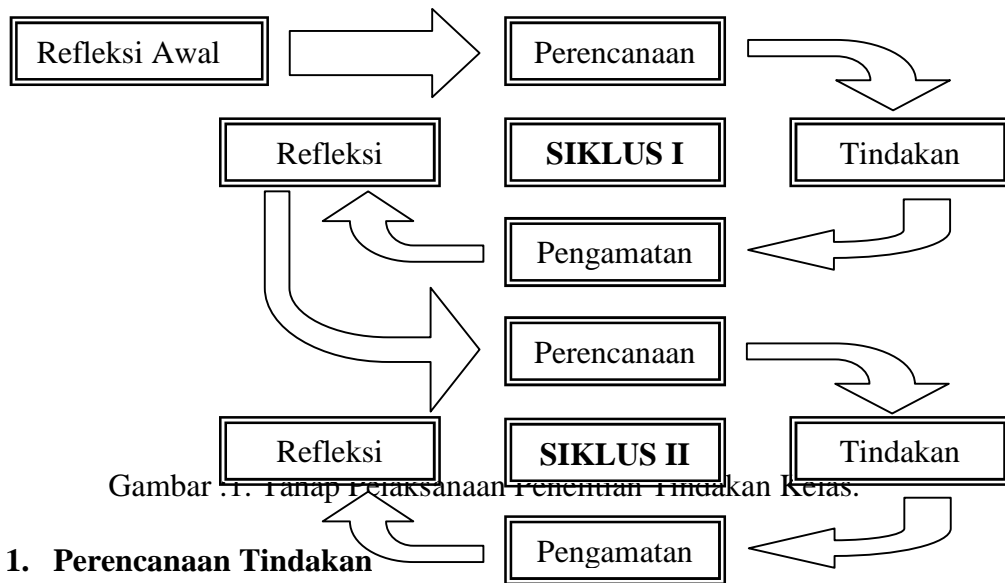
2. Tempat penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di kelas V Sekolah Dasar Negeri 004 Pulau Kecamatan Bangkinang Seberang Kabupaten Kampar.

C. Rancangan Penelitian

Penelitian yang dilakukan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian ini dilaksanakan melalui empat langkah yaitu perencanaan tindakan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi. Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan dalam II siklus dan tiap siklus dilakukan 2 kali pertemuan. Hal

ini dimaksudkan agar siswa dan guru dapat beradaptasi dengan strategi pembelajaran yang diterapkan. Sehingga hasil penelitian tindakan kelas dapat dimanfaatkan dalam proses pembelajaran selanjutnya. Seperti gambar dibawah ini:



1. Perencanaan Tindakan

Dalam tahap perencanaan, langkah-langkah yang dilakukan adalah sebagai berikut:

a. Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) berdasarkan silabus.

b. Mempersiapkan Lembar Kerja Siswa (LKS)

LKS adalah lembaran yang terdiri dari soal-soal dan langkah-langkah penyelesaian.

c. Mempersiapkan lembar observasi untuk mengamati aktivitas guru dan siswa selama pembelajaran dalam penerapan model pembelajaran

¹ Suharsimi Arikunto, *Penelitian Tindakan Kelas*, Bumi Aksara, Jakarta: 2009, h. 16.

langsung dengan menggunakan balok garis bilangan pada mata pelajaran matematika.

- d. Meminta kesediaan observer untuk menjadi pengamat aktivitas guru dan siswa dalam penerapan model pembelajaran langsung dengan menggunakan balok garis bilangan.

2. Pelaksanaan Tindakan

Langkah-langkah model pembelajaran langsung dengan menggunakan balok garis bilangan, yaitu :

- a. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan memberikan informasi tentang apa yang dipelajari.
- b. Guru mendemonstrasikan pengetahuan keterampilan dengan benar. Kemudian membagikan balok garis bilangan dan soal pada setiap kelompok, siswa diminta untuk mengikuti langkah pengerjaan balok garis bilangan yang dilakukan guru.
- c. Guru memberi bimbingan pelatihan awal. Di sini guru memonitor dan membimbing siswa yang menghadapi masalah dalam mengerjakan soal-soal yang terdapat dalam lembar soal. Kemudian meminta siswa memeriksa kembali jawaban dan latihan yang diberikan dan melakukan diskusi.
- d. Guru mengecek pemahaman dengan cara menagih kembali jawaban dan cara yang digunakan dalam menyelesaikan soal dan memberikan umpan balik.

- e. Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk melakukan pelatihan lanjutan berupa pekerjaan rumah (PR).

3. Observasi

Pelaksanaan penelitian melibatkan observer, tugasnya untuk melihat atau mengamati aktivitas guru dan siswa selama pembelajaran berlangsung dalam pembelajaran matematika, hal ini dilakukan untuk memberi masukan dan pendapat terhadap pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan sehingga masukan-masukan dari observer dapat dipakai untuk memperbaiki pembelajaran pada siklus berikutnya. Observasi dilakukan berdasarkan lembar pengamatan yang telah diberikan.

4. Refleksi

Refleksi merupakan suatu kegiatan untuk melihat sejauh mana keberhasilan dari perencanaan yang telah berjalan. Refleksi ini bertujuan untuk mengambil keputusan apakah akan diadakan siklus berikutnya atau tidak.

D. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis Data

Jenis data yang diperoleh dalam penelitian ini yaitu : jenis data kualitatif dan data kuantitatif, yang terdiri dari :

a. Aktivitas Guru

Yaitu data tentang aktivitas guru selama pembelajaran dengan penerapan model pembelajaran langsung dengan menggunakan balok garis bilangan diperoleh dari lembar observasi.

b. **Aktivitas Siswa**

Yaitu data tentang aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran Matematika selama proses pembelajaran dengan penerapan model pembelajaran langsung dengan menggunakan balok garis bilangan diperoleh melalui lembar observasi.

2. Teknik Pengumpulan Data

a. **Observasi**

- 1) Untuk mengamati aktivitas guru selama pembelajaran dengan penerapan model pembelajaran langsung dengan menggunakan balok garis bilangan.
- 2) Untuk mengamati aktivitas siswa pada mata pelajaran matematika selama penerapan model pembelajaran langsung dengan menggunakan balok garis bilangan.

b. **Dokumentasi**

Dokumentasi merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, gambar maupun elektronik. Dalam penelitian dokumentasi digunakan untuk memperoleh informasi mengenai profil sekolah, keadaan guru, keadaan siswa, sarana dan prasarana, serta kurikulum yang digunakan.

c. **Tes hasil belajar**

Tes hasil belajar dilaksanakan untuk mengetahui hasil belajar siswa setelah melakukan proses pembelajaran. Teknik yang dilakukan

untuk mengetahui hasil belajar yaitu dengan mengadakan evaluasi diakhir pelajaran dan mengadakan ulangan.

E. Teknik Analisis Data

a. Hasil belajar siswa

Teknik analisis data yang dilakukan untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas V pada mata pelajaran matematika adalah dengan menggunakan rumus mencari nilai rata-rata keseluruhan siswa di kelas, maka data yang diperoleh diinterpretasikan sesuai dengan tujuan penelitian. Adapun rumusnya adalah sebagai berikut:

$$M = \frac{\sum X}{N}$$

Keterangan :

M = Mean (Nilai rata-rata)

X = Jumlah nilai total yang diperoleh dari nilai setiap individu

N = Banyaknya individu.²

b. Kinerja guru dan keberhasilan siswa

Pada proses pembelajaran, kinerja guru dalam penerapan model pembelajaran langsung dengan menggunakan balok garis bilangan sangat menentukan tingkat keberhasilan peningkatan hasil belajar siswa. Pada proses pembelajaran hasil belajar siswa tidak hanya pada hasil nilai tes evaluasi, namun juga terdapat pada indikator keberhasilan didalam pembelajaran.

² Hartono, *Statistik untuk Penelitian*, Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2010, h. 34.

Adapun pengukuran terhadap indikator kinerja guru dalam penerapan strategi pembelajaran dan indikator keberhasilan siswa dapat ditentukan dengan melihat persentase indikator yang dilakukan guru dan siswa. Maka data yang diperoleh diinterpretasikan sesuai dengan tujuan penelitian. Adapun standar yang digunakan yaitu:

- 1) Sangat Baik : 81% - 100%
- 2) Baik : 61% - 80%
- 3) Cukup Baik : 41% - 60%
- 4) Kurang Baik : 21% - 40%
- 5) Tidak Baik : 0% - 20%.³

Rumus yang dipakai pada penelitian ini adalah rumus persentase yang digunakan untuk mengetahui indikator keberhasilan yaitu:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

F = Frekuensi yang dicari persentasenya

N = Jumlah frekuensi/banyaknya individu

P = Angka Persentase.⁴

³ Riduwan, *Loc. Cit.*

⁴ Anas Sudijono, *PengantarStatistik Pendidikan*, Jakarta: PT. Rajawali Pers, 2007, h. 43.